

ABSTRACT

Characteristics of perfect in every language are exciting to discuss as there are divergences in its forms for those languages. English perfect has ‘has’, ‘have’, or ‘had’ as the markers which then is followed by the third form of the verb; while Indonesian perfect has *sudah/telah/pernah* as the markers and *belum* as the marker for negative sentences. In this research, characteristics of perfect both in English and Indonesian are discussed. This research applies Werner’s theory (2014) in analyzing perfect through four factors which are: temporal adverbials, lexical aspects, sentence types, and semantic categories. This research took data from an online bilingual newspaper, BBC. The researcher took fifty news. From those fifty news, there are 97 English perfect sentences and 53 Indonesian perfect sentences found. Those sentences were analyzed by hiring Werner’s theory. In the end of the research, conclusions of this research are that English perfect tends to bear the meaning of actions/events that occurred in the past but contain relevance to present; while Indonesian perfect tends to explain actions/events that occurred from the past yet still continue to the present time.

The researcher also analyzed translation variations happening when English perfect sentences are translated into Indonesian. There are five variations being found out: (1) English perfect sentences are translated into Indonesian with the Indonesian perfect marker *sudah*, (2) English perfect sentences are translated into Indonesian with the Indonesian perfect marker *telah*, (3) English perfect sentences are translated into Indonesian with the Indonesian perfect marker *pernah*, (4) English perfect sentences are translated into Indonesian without any the Indonesian perfect marker *sudah/telah/pernah* with the existence of perfect sense, and (5) English perfect sentences are translated into Indonesian without any the Indonesian perfect marker *sudah/telah/pernah* without any existence of perfect sense.

Keywords: *English perfect, Indonesian perfect, Werner’s characteristics of perfect, translation*

ABSTRAK

Karakteristik sistem kebahasaan perfek dalam masing-masing bahasa sangat menarik untuk dikaji karena terdapatnya bentuk perfek yang berbeda-beda pada masing-masing bahasa tersebut. Perfek bahasa Inggris mempunyai pemarkah *has/have/had* yang diikuti oleh verba bentuk ketiga. Perfek bahasa Indonesia mempunyai pemarkah ‘sudah’, ‘telah’, atau ‘pernah’ dan pemarkah negatif ‘belum’ yang kemudian diikuti oleh verba. Dalam penelitian ini, karakteristik perfek masing-masing bahasa dibahas. Penelitian ini utamanya berdasar pada teori Werner (2014) yang menganalisis perfek melewati empat faktor: adverbial temporal, aspek leksikal, tipe kalimat, serta kategori semantik. Penelitian ini mengambil data dari koran dwibahasa *online* BBC. Peneliti mengambil limapuluh berita dan dari kelimpuluh berita itu, terdapat 97 kalimat perfek bahasa Inggris dan 53 kalimat perfek bahasa Indonesia. Kalimat-kalimat itu dianalisis dengan memakai teori Werner sehingga di akhir didapat kesimpulan bahwa kalimat perfek bahasa Inggris cenderung bermakna mempunyai relevansi dengan waktu sekarang dan kalimat perfek bahasa Indonesia cenderung bermakna kejadian/peristiwa yang digambarkan bisa berlangsung sampai masa sekarang. Selain menganalisis karakteristik kalimat perfek bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, peneliti juga menganalisis mengenai variasi penterjemahan kalimat perfek bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Setelah dianalisis, terdapat lima tipe penterjemahan kalimat perfek bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia yaitu (1) Dengan memakai pemarkah perfek bahasa Indonesia ‘sudah’, (2) Dengan memakai pemarkah perfek bahasa Indonesia ‘telah’, (3) Dengan memakai pemarkah perfek bahasa Indonesia ‘pernah’, (4) Tanpa pemarkah perfek bahasa Indonesia ‘sudah’, ‘telah’, atau ‘pernah’; namun makna perfeknya masih ada, dan (5) Tanpa pemarkah perfek bahasa Indonesia ‘sudah’, ‘telah’, atau ‘pernah’ dan makna perfeknya hilang.

Kata kunci: perfek bahasa Inggris, perfek bahasa Indonesia, karakteristik perfek Werner, alih bahasa